ASLI SHARIA BALANCED FUND
OKTOBER 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.81%
Obligasi Korporasi Syariah	23.05%
Obligasi Negara Syariah	28.75%
Saham Syariah	39.39%

HARGA (NAB/UNIT)
1,035.30

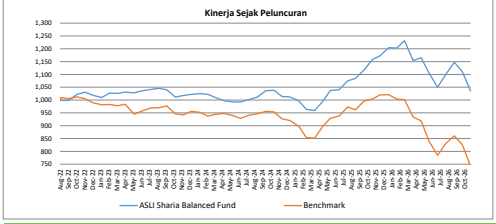
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1	Adaro Andalan Indonesia	11	SBSN PBS 003
2	Alamtri Resources Indonesia	12	SBSN PBS 030
3	Aneka Tambang	13	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 Seri A
4	Archi Indonesia	14	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2026 Seri A
5	BTPN Syariah (Deposito)	15	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2025 Seri A
6	Bumi Resources	16	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2026 Seri A
7	Dharma Satya Nusantara	17	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A
8	Indofood	18	Telkom Indonesia
9	Kalbe Farma	19	Ultrajaya
10	Merdeka Copper Gold		

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Obligasi Negara	27.60%	Barang Baku	8.31%
Keuangan	21.83%	Kesehatan	1.68%
Energi	12.79%	Barang Konsumen Non Primer	0.51%
Infrastruktur	12.60%		
Barang Konsumen Primer	11.67%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-25	: 1.27%	May-26	: -5.06%
Dec-25	: 2.69%	Jun-26	: -5.00%
Jan-26	: -0.10%	Jul-26	: 4.83%
Feb-26	: 2.38%	Aug-26	: 4.21%
Mar-26	: -6.26%	Sep-26	: -3.23%
Apr-26	: 0.87%	Oct-26	: -6.77%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	#
18.97%	-0.97%	0.37%	

ULASAN PASAR

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja negatif pada Oktober 2026. Indeks Sukuk Negara (ICSIX) turun 1,74% MoM dan Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia Seri Benchmark (PBS034) 13 tahun naik 40bps menjadi 7,51%. Dari sisi domestik, pasar merespons positif rilis defisit APBN bulanan yang masih terkendali seiring kebijakan efisiensi belanja pemerintah. Pemerintah juga memiliki bantalan yang kuat dari saldo gabungan SAL dan SILPA sekitar IDR 500tn untuk meredam potensi risiko fiskal ke depan. Sentimen positif lainnya datang dari pemangkasan Giro Wajib Minimum (GWM) oleh BI sebesar 2% secara bertahap, yang diperkirakan menambah likuiditas domestik sekitar IDR 160tn. BI juga melanjutkan pemberian insentif FX swap dan DNDF untuk menarik aliran modal asing masuk. Di tengah sentimen positif tersebut, sentimen negatif datang dari kekhawatiran pasar terhadap usulan MSCI untuk mengubah klasifikasi pasar saham Indonesia menjadi *standalone market* , yang berpotensi memicu arus keluar modal asing. BI juga mengonfirmasi adanya arus keluar dari pasar saham dan obligasi setelah pengumuman MSCI, sehingga menambah tekanan terhadap pasar keuangan domestik dan volatilitas IDR. Sejak rilis MSCI pada 16 Oktober 2026 hingga akhir bulan, investor asing mencatatkan jual bersih di seluruh kelas aset domestik (IndoGB, saham, dan SRBI) dengan total IDR 24,2tn. Pada bulan Oktober 2026, JII mencatatkan kinerja negatif sebesar -20,17% MoM. Tekanan jual meningkat setelah MSCI membuka konsultasi mengenai kemungkinan reklasifikasi Indonesia secara langsung dari status *Emerging Market* menjadi *Standalone Market* , tanpa melalui klasifikasi *Frontier Market* , di tengah kekhawatiran terkait transparansi kepemilikan, indikasi perdagangan terkoordinasi, dan standar penegakan regulasi. Regulator memperkenalkan sejumlah langkah untuk merespons kekhawatiran pasar, termasuk pemberian sanksi terkait saham tertentu, pengeluaran saham dalam papan pemantauan khusus dari perhitungan IHSG, pengawasan yang lebih ketat terhadap perdagangan terkoordinasi, serta upaya meningkatkan transparansi pemilik manfaat atau *beneficial ownership* . Penurunan klasifikasi diperkirakan dapat memicu sekitar US$5 miliar arus keluar pasif atau berpotensi mencapai US$12 miliar apabila memperhitungkan investor aktif, sehingga memberikan tekanan tambahan terhadap rupiah dan obligasi pemerintah.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Balanced Fund	-6.77%	-5.97%	-11.10%	-14.01%	-10.58%	2.33%	3.53%
Benchmark *	-10.00%	-10.65%	-19.14%	-27.25%	-26.04%	-21.55%	-25.72%

*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan-dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)

Kinerja Bulanan Tertinggi	Juli-26	4.83%
Kinerja Bulanan Terendah	Oktober-26	-6.77%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLBLFI
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Dana Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,17 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.002.279,8653		

Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan
Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:
Contact Center Hello Astra Life
1 500 282
Senin - Minggu, 24 jam
E-mail & Whatsapp
hello@astralife.co.id
08952-1500282
Senin - Jumat, 08.00 - 16.00 WIB
Website & Social Media
www.astralife.co.id
astralifeID
Surat Menyurat & Walk-in Customer
PT ASURANSI JIWA ASTRA
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan